

## ABSTRAK

Hernia inguinalis adalah jenis hernia dinding perut yang umum terjadi, terletak di selangkangan. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan prevalensi dan faktor risiko terkait kejadian hernia pada usia dewasa hingga lanjut di RSUD Pirngadi Kota Medan. Metode penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan desain cross sectional. Data dikumpulkan dari rekam medis RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan pada bulan Desember 2023 hingga Januari 2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis hernia inguinalis yang paling umum adalah hernia indirek (81,2%). Kelompok usia 56-65 tahun memiliki frekuensi tertinggi (39,1%), sedangkan laki-laki memiliki frekuensi kejadian hernia yang lebih tinggi (89,9%). Faktor risiko yang signifikan termasuk usia ( $p = 0,02$ ), jenis kelamin ( $p = 0,02$ ), pekerjaan ( $p = 0,01$ ), dan obesitas ( $p = 0,004$ ). Namun, tidak ada hubungan yang signifikan antara merokok ( $p = 0,105$ ) dan batuk kronis ( $p = 0,439$ ) dengan kejadian hernia. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa beberapa faktor risiko, seperti usia, jenis kelamin, pekerjaan, dan obesitas, berkontribusi pada kejadian hernia inguinalis di RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan. Temuan ini memberikan wawasan penting bagi upaya pencegahan dan manajemen hernia inguinalis.

**Kata Kunci:** Hernia Inguinalis, Prevalensi, Faktor Risiko, RSUD Pirngadi Kota Medan

## ABSTRACT

*Inguinalis hernia is a type of commonly occurring abdominal wall hernias, located in the spine. The study aims to determine the prevalence and risk factors associated with the occurrence of hernia in adults in the field. This research method is analytical descriptive with cross sectional design. Data collected from RSUD medical records of Dr. Pirngadi Medan City from December 2023 to January 2024. The results showed that the most common type of inguinal hernia is indirect hernie (81.2%). The age group 56-65 years had the highest frequency (39.1%), while the men had a higher incidence of hernias (89.9%). Significant risk factors include age ( $p = 0.02$ ), gender ( $p = 0.02$ ), employment ( $P = 0.01$ ), and obesity ( $P = 0.004$ ). However, there is no significant relationship between smoking ( $p = 0.105$ ) and chronic cough ( $p = 0.439$ ) with the occurrence of hernia. The conclusion of this study is that several risk factors, such as age, gender, employment, and obesity, contributed to the occurrence of inguinalis hernias in Dr. Pirngadi's Hospital. These findings provide important insights into the prevention and management of inguinal hernia.*

**Keywords:** *Inguinalis hernia, Prevalence, Risk Factors, RSUD Pirngadi.Medan City*